

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Sangatun, Maria Anggraheni Linda. 2012. *The English Language Education Study Program Students' Problems in Using will, be going to, and the Simple Present for Expressing Future Time*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Future tenses are parts of English grammar which have to be mastered by the students of the English Language Education Study Program, who are the teacher candidates. Among all types of future tense forms, three types of future tenses using *will*, *be going to*, and the simple present for expressing future time may be problematic for the students for each form possesses its own rules and boundaries. The students experience problems in using the proper form in sentences. The students have to comprehend the rules and boundaries of each future tense form in order to be able to produce the proper future forms in sentences.

This study attempted to answer two research questions, namely, (1) What problems do the ELESP students encounter in using the proper forms of *will* + infinitive, *be going to* + infinitive, or the simple present expressing future time in sentences?, and (2) What are the possible causes of the problems in using the proper future forms?

A task in a short-answer form was employed in this study to collect the numerical data in order to answer the first research question. The participants of this study were the sixty-six third semester students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University. In order to answer the second research question, the writer conducted interviews to the eleven students who had participated in completing the task.

Based on the gathered data, the writer discovered several findings. Firstly, there were 20.98% students made incorrect answers in using *will* + infinitive form, 39.34% students made incorrect answers in using *be going to* + infinitive form, and 66.06% students made incorrect answers in using the simple present for expressing future time.

Secondly, based on the analysis of the interview results, there were several possible factors which caused the students to experience problems in using the proper forms of the three types of future tenses. The students' lack of comprehension on the proper theories of the three types of future tenses might be one significant problem in using the proper forms of those tenses. The second possible cause of the problems in using the proper future forms might be the rules and restrictions of future tenses which may develop through time. Afterwards, the third possible cause of the students' problem was the factors outside the learners.

Keywords: Future Tenses, problems

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Sangatun, Maria Anggraheni Linda. 2012. *The English Language Education Study Program Students' Problems in Using will, be going to, and the Simple Present for Expressing Future Time*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Tenses (kala waktu) merupakan bagian dari tata bahasa dalam bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang mana merupakan para kandidat guru. Di antara semua tipe bentuk kala waktu keakanan, tiga tipe yang menggunakan *will*, *be going to*, dan *the simple present* yang mengekspresikan waktu keakanan dapat menimbulkan permasalahan bagi para mahasiswa karena setiap bentuk mempunyai aturan-aturan dan batasan-batasannya masing-masing. Para mahasiswa mengalami permasalahan dalam menggunakan bentuk yang tepat dalam kalimat-kalimat. Para mahasiswa harus memahami aturan-aturan dan batasan-batasan dari masing-masing bentuk *tense* keakanan untuk dapat memproduksi bentuk-bentuk yang tepat dalam kalimat-kalimat.

Studi ini bertujuan menjawab dua pertanyaan, yaitu, (1) Permasalahan apa saja yang dihadapi oleh para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam menggunakan *will*, *be going to*, dan *the simple present* yang mengekspresikan waktu keakanan dengan tepat dalam kalimat-kalimat?, dan (2) Apa saja kemungkinan penyebab kesulitan mereka dalam menggunakan bentuk-bentuk keakanan dengan tepat?

Sebuah tugas dalam bentuk jawaban singkat digunakan dalam studi ini untuk mengumpulkan data bersifat angka untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama. Para partisipan studi ini adalah enam puluh enam mahasiswa semester ketiga Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma. Penulis menyelenggarakan wawancara terhadap sebelas mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam mengisi tugas untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kedua.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, penulis menemukan beberapa hal. Pertama, ada 20.98% mahasiswa yang membuat jawaban yang salah dalam menggunakan *will + infinitive*, 39.34% mahasiswa membuat jawaban yang salah dalam menggunakan *be going to + infinitive*, dan 66.06% mahasiswa membuat jawaban yang salah dalam menggunakan *the simple present* yang mengekspresikan waktu keakanan.

Kedua, berdasarkan analisis hasil wawancara, ada beberapa faktor yang memungkinkan mahasiswa mengalami permasalahan dalam menggunakan tiga tipe kala waktu keakanan dengan tepat. Pemahaman yang kurang dari para mahasiswa mengenai teori-teori ketiga tipe kala waktu keakanan dengan tepat merupakan satu permasalahan yang signifikan dalam menggunakan bentuk-bentuk tiga kala waktu tersebut. Kemungkinan penyebab kedua dari permasalahan dalam menggunakan bentuk-bentuk tiga kala waktu dengan tepat adalah aturan-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

aturan dan batasan-batasan dari bentuk-bentuk kala waktu tersebut yang dapat berkembang seiring waktu. Selanjutnya, kemungkinan penyebab ketiga dari permasalahan para mahasiswa adalah faktor-faktor dari luar para mahasiswa tersebut.

